

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengaruh kebijakan ekonomi *Quantitative Easing* (QE) Amerika Serikat terhadap harga bitcoin dan harga emas. QE merupakan pembelian aset skala besar melalui pasar modal dengan tujuan menyuntikkan likuiditas ke dalam perekonomian. Salah satu efek dari QE adalah *portofolio-rebalancing channel* yaitu pembelian dari suatu aset akan meningkatkan harga aset sehingga imbal hasil dari aset tersebut akan turun yang kemudian akan mendorong investor memindahkan asetnya ke aset yang memiliki imbal hasil tinggi. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan QE terhadap harga bitcoin dan harga emas digunakan pendekatan *Vector Error Correction Model* (VECM). Dengan menganalisis respon guncangan dari QE, dapat diketahui karakteristik dari bitcoin apakah termasuk dalam kategori aset *safe-haven*. Penelitian ini menggunakan 368 data mingguan dari 5 Desember 2012 - 25 Desember 2019. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa kebijakan QE direspon secara berbeda oleh harga emas dan bitcoin. Penelitian ini menemukan bahwa bitcoin bukan termasuk dalam kategori aset *safe-haven*. Kemudian, penelitian ini juga mendukung kenaikan harga bitcoin lebih disebabkan oleh *demand shock* dari bitcoin itu sendiri. Berdasarkan teori *greater fools* dan *efficient market hypothesis* (EMH) harga bitcoin dapat dijelaskan cenderung bergerak secara rasional pada jangka panjang tetapi bergerak secara irrasional pada jangka pendek.

Kata kunci: *quantitative easing*, emas, bitcoin, *efficient market hypothesis*, *greater fools*, *vector error correction model*

ABSTRACT

This study finds the effect of the United States Quantitative Easing (QE) economic policy on the price of bitcoin and gold. QE is a large-scale purchase of assets through the capital market with the aim of injecting liquidity into the economy. One of the effects of QE is the portfolio-rebalancing channel which is purchase of an asset will increase the price of the asset that make the return on the asset will decrease which in turn will encourage investors to move their asset to an asset that has a higher yield. To see the effect of QE policy on bitcoin and gold price, Vector Error Correction Model (VECM) approach is used. By analyzing the shock from QE, whether bitcoin is considered safe-haven assets can be decided. This study uses 368 weekly data from 5 December 2012 – 25 December 2019. This study shows that QE policy was responded differently by bitcoin and gold prices. This research found that bitcoin is not a safe-haven asset category. Thus, this research also supports the increase in bitcoin prices due to shock demand from bitcoin itself. With the theory of greater fools and efficient market hypothesis (EMH), the price of bitcoin tend to move rationally in the long-run but move irrational in the short-run.

Keywords: quantitative easing, gold, bitcoin, efficient market hypothesis, greater fools, vector error correction model